

Abstrak

Prevalensi rata-rata anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi selama 3 bulan terakhir di ruang rawat anak RSUD Majalaya sebanyak 40% anak dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan. Kecemasan pada anak usia prasekolah dapat berisiko mengganggu tumbuh kembang anak dan proses penyembuhan anak. Tindakan invasif merupakan stresor yang membuat anak mengalami kecemasan, salah satu upaya untuk meminimalkan kecemasan yaitu penerapan metode *Touch and Talk* yang mengikutsertakan orang tua saat dilakukan tindakan invasif dan merupakan salah satu prinsip dari *Atraumatic Care*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh metode *Touch and Talk* terhadap kecemasan anak prasekolah di ruang Dahlia RSUD Majalaya. Jenis penelitian *Quasy Eksperiment* dengan *One Group Pretest Posttest With Control Group*, dengan sampel sebanyak 24 responden yang diambil dengan cara *Accidental Sampling*. Analisis data yang dilakukan uji statistik parametrik yaitu *Paired Sampel T Test*. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode *Touch and Talk* terhadap kecemasan dengan hasil uji statistik *Paired Sampel T Test* menunjukkan *p value* 0,041 ($p < \alpha 0,05$). Pemberian metode *Touch and Talk* dapat mengurangi kecemasan anak prasekolah di ruang Dahlia RSUD Majalaya. Metode *Touch and Talk* dapat dikembangkan oleh perawat dan dibuat SOP di setiap Rumah Sakit untuk mengurangi kecemasan anak prasekolah saat dilakukan tindakan invasif.

Kata kunci: Kecemasan, Prasekolah, Touch and Talk

Daftar Pustaka: 33 (2004-2016)